Midwifery Health Journal, **Vol 7 (No.1), 2022**

http://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/midwiferyhealthjournal

Gambaran, Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita di Bpm Herlina Tempino

Sulastri[1,] Rahmah[2], Rinda Hanum[3]

[1,2] STIKES Keluarga Bunda Jambi Jl. Sultan Hasanuddin No.04 RT.43 Kel. Talang Bakung Kec.Pall Merah – Jambi

[1]lastrikurniawan00@gmail.com [2]rahmahkelasb@gmail.com [3]rindarinda873@gmail.com

Abstrak

Balita Adalah Individu 0-60 bulan Gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita Pendahuluan dilakukan di BPM Herlina Siregar Tempino Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita di BPM Herlina Siregar Tempino. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan meneliti 33 responden ibu diambil menggunakan teknik quesioner. Dari 33 responden pengetahuan baik sebanyak 28 (84,9%), sedangkan pengetahuan tidak baik sebanyak 5 (15,1%), memiliki sikap baik sebanyak 23 (85,5%) responden, sedangkan sikap tidak baik sebanyak 8 (15,1%). Didapatkan Hasil penelitian terdapat adanya hubungan terhadap gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita diBpm Tempino tahun 2021.

Kata Kunci : Pengetahuan,Sikap,tentang tumbuh kembang balita

Mother's Description, Knowledge and Attitude About Toddler Development at Bpm Herlina Tempino

Abstract

Toddlers Are Individuals 0-60 months A description of mother's knowledge and attitudes about growth and development of toddlers Introduction conducted at BPM Herlina Siregar Tempino. The study used a descriptive design by examining 33 respondents using a questionnaire technique. Of the 33 respondents with good knowledge as many as 28 (84.9%), while knowledge is not good as many as 5 (15.1%), having a good attitude as many as 23 (85.5%) respondents, while the attitude is not good as many as 8 (15.1 %). The results of the study found that there was a relationship with the description of mother's knowledge and attitudes about the growth and development of toddlers at Bpm Tempino in 2021.

Keywords :picture,knowledge,attitude,of,growth,and development of toddlers

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018 melaporkan bahwa masalah gizi buruk sebesar 7,3% ,overweight sebesar 5,9% dan balita stunting sebanyak 21,9% (WHO, et.al., 2019). Secara global 2,9 juta anak yang lebih muda dari 5 tahun,anak laki-laki tahun 2016 gangguan perkembangan 95% hidup dinegara pendapatan rendah dan menegah ,Secara nasional diIndonesia status gizi balita 3,9% ,gizi buruk 13,8%,gizi kurang 79,2%gizi baik,3,1% gizi lebih .prevalensi penyimpangan perkembangan dibawah 5 tahun di Indonesia 2016 7.512,6 per 100.000 populasi (7,51%) (WHO, et.al., 2019).

Perkembangan motorik kasar, merupakan perkembangan gerak yang meliputi keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh. Seperti merangkak, berjalan, melompat, atau berlari.(Wikipedia, et.al., 2016). Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang yang baik akan membuat pola asuh yang baik terhadap anak balita yang nantinya akan berpengaruh baik terhadap status gizi anak berdasar BB/U dan TB/U (Repostory Poltekes Medan ,et.al., 2018). Ibu yang berpengetahuan baik cenderung bersikap baik (mendukung), hal tersebut sesuai dengan teori Notoatmodjo menyatakan bahwa pengetahuan seseorang akan baik apabila mendapat informasi yang baik juga sehingga informasi tersebut akan memberikan pengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, et.al., 2010).

Ketika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik makamereka akan cenderung mempunyai sikap yang positif dimana mereka akan melatih melaksanakan sesuatu sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya karena sikapyang baik itu tidak dibawa sejak lahir, akan (Jurnal Meneliti,et.al., 2016) ..Berdasarkan Data Kemenkes RI Tahun 2019 Prevalensi status gizi balita diprovinsi Jambi terdiri dari 2,5%gizi buruk,13,0%gizi kurang,82,3%gizi baik,,dan 2,2%gizi lebih,(Kemenkes RI,et.al., 2019). Prevalensi gizi buruk selama5tahun(2013-2017),fluktuatif naik turun terutama pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,54% dibanding tahun 2016 yaitu 7,43% menjadi 6,89%. Pada 1wilayah Puskesmas Tempino terdapat Bidan Praktek Mandiri Herlina Siregar dengan jumlah rata-ratakunjungan ibu yang membawa balita pada tahun 2020 sebanyak 220 orang.(Kemenkes RI et.al., Tahun 2019)

Pengetahuan *(Knowledge*) juga diartikan sebagai hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan.. Pengetahuan ibu mengenai tumbuh kembang mampu mempengaruhi sikap ibu untuk memantau tumbuh kembang balita 0-5 tahun (arikunto, et.al., 2016) . Pada keadaan yang sebaliknya juga akan terjadi, sehingga semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik sikap orag tersebut (Mubarak et.al., 2019). Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (devlianti, et.al., 2020) dengan judul "gambaran antara pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita dalam memantau tumbuh kembang balita 0-5 tahun . Hasil penelitian menunjukan bahwa dari sebagian besar ibu memiliki pengetahuan mengenai tumbuh kembang dengan baik.

ISSN 2581-026x (print) | ISSN 2716-2486

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita di bpm herlina siregar di tempino kabupaten:muaro jambi tahun 2021. Uji statistik yang digunakan yaitu chi-square, dengan menggunakan derajat kepercayaan 75,25%. Pada penelitian ini didapatkan nilai p-value< 25,05 berarti terdapat hubungan antara variabel independen yang artinya terdapat hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu tentang tumbuh kembang balita lahir Tahun 2021. apabila nilai P-Value > alpha (0,15) maka dinyatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analtik dimana menghadirkan gambaran tentang situasi atau fenomena sosial secara detail .dalam penelitian ini,peneliti dengan desain penelitian yang terumuskan secara baik dengan tujuan untuk mendeskripsikan sesuatu secara jelas. Menggunakan data primer berupa kuesioner pada penelitian ini gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang perkembangan anak balita

Populasi pada penelitian ini adalah ibu balita diBpm Herlina tempino berjumlah 33 orang Menurut (Notoatmodjo et.al., 2016). sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik dimana menghadirkan gambaran tentang situasi atau fenomena sosial secara detil. dalam penelitian ini, Sample yang diambil dari penelitian ini ada 33 responden. variabel independen (pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen{tumbuh kembang) Tekhnik Analisis data dengan analisis univariat ini bertujuan untuk mengetahui tentang distribusi frekuensi atau proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun dependen. Kuesioner yang telah terisi responden kemudin dikumpulkan setelah melalui dari pengumpulan data. Analisis bivariat bertujuan untuk mempelajari antara 2 variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita diBpm Herlina siregar tempino tahun 2021.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi frekuensi Pengetahuan di Bpm tempino Tahun 2021

No	**Pengetahuan**	**F**	**%**
1	Baik	28	84,9%
2	Tidak baik	5	15,1%
	Total	33	100%

Sumber : SPSS20

Dari 33 responden di diBpm Tempino yang sudah memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 (84,9%) responden, sedangkan pengetahuan tidak baik sebanyak 5 (15,1%)

ISSN 2581-026x (print) | ISSN 2716-2486

Tabel 2
Distribusi frekuensi Sikap di Puskesmas Tangkit Tahun 2021

No	Sikap	F	%
1	Baik	23	85,5%
2	Kurang	8	15,1%
	Total	33	100%

Sumber : SPSS20

Dari 33 responden di diBpm Tempino yang sudah memiliki sikap baik sebanyak 23 (85,5%) responden, sedangkan sikap tidak baik sebanyak 8 (15,1%)

Hasil analisis dengan tujuan penelitian yaitu untuk Pengetahuan dan dan sikap ibu hamil tentang tumbu kembang di Bpm Tempino Tahun 2021. Maka setelah mengadakan penelitian pada pada bulan Juni-Juli di Bpm Herlina tempino. Analisis dari penelitian ini dilakukan dengan univariat dan bivariat.

Pada table 2 diatas untuk DiBpm sebanyak 23 responden yang memiliki sikap baik dan mengalami pengetahuan baik 28 (84,9%) kurang sebanyak 5 (15,1%) responden, sedangkan 23 responden yang memiliki sikap baik dan mengalami sikap kurang sebanyak 8 (15,1%) responden. Hasil uji statistik diperoleh p Value = 0,010 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan memantau tumbuh kembang balita pada balita 0-5 tahun di Bpm Tempino Tahun 2021. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR =16,03 artinya pengetahuan yang rendah mempunyai peluang 5 kali untuk mengalami pengetahuan tumbuh kembang

PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan terhadap tumbuh kembang pada balita di Bpm Tempino Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil analisis bahwa mayoritas sikap ibu dengan memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 responden (15,15%) dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 5 responden . Pengetahuan (Knowledge) juga diartikan sebagai hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Wikipedia et.al.,2018). Teori penelitian ini memiliki hubungan dengan gambaran pengetahuan tumbuh kembang pada balita diBpm Tempino tahun 2021.

Gambaran sikap terhadap tumbuh kembang pada balita di Bpm Tempino Tahun 2021

Dari 33 responden di diBpm Tempino yang sudah memiliki sikap baik sebanyak 23 (85,5%) responden, sedangkan sikap tidak baik sebanyak 8 (15,1%) Reaksi respon responden baaik secara kognitif (berpikir),afektif perasaan dan kecenderungan bertindakan melakukan upaya mencegah tumbuh kembang balita agar tidak menyimpang. Pendidikan dan pengetahuan orang tua sangat berpengaruh terhadap pemberian stimulasi, dengan pendidikan dan pengetahuan

yang semakin tinggi orang tua dapat mengarahkan anak sedini mungkin dan akan mempengaruhi daya pikir anak untuk berimajinasi. Dari pendidikan, ibu akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman.Dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik, maka akan mudah menerima segala informasi terutama semua kebutuhan yangdibutuhkan oleh untuk dapat berkembang secara optimal. Informasi tersebut meliputi bagaimana cara pengasuhan anak yang baik, menjaga kesehatan anak,dan menstimulasi perkembangan anak (Wikipedia et.al.. 2017). Teori penelitian ini memiliki hubungan dengan sikap terhadap gambaran tumbuh kembang pada balita diBpm Tempino tahun 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa Dari 33 responden di diBpm Tempino yang sudah memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 (84,9%) responden, sedangkan pengetahuan tidak baik sebanyak 5 (15,1%) dan Dari 33 responden di diBpm Tempino yang sudah memiliki sikap baik sebanyak 23 (85,5%) responden, sedangkan sikap tidak baik sebanyak 8 (15,1%). Didapatkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan dan sikap terhadap tumbuh kembang pada balita memiliki hubungan terhadap gambaran Gambaran pengetahuan dan sikap terhadap tumbuh kembang pada balita di Bpm Tempino Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

WHO. 2019. Psikologi perkembangan. Jakarta. PT Asdi Mahasatya. Hockenberry, M. J, & Wilson, D. 2009. Wong's essentials of Pediatric Nursing. St. Louis: Mosby E

Wikipedia. 2016. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Klengkeng. Surakarta: Stikes Kusuma Husada. Lsevier

Bezt, Cecily L. 2002. Buku saku keperawatan pediatrik. Jakarta : EGC

Notoatmodjo. 2010. Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.

Kemenkes RI Tahun 2019. Perkemangan gizi balita di indonesia

Malaysia: A Study to Assess the Roles of Body Image, Self-efficacy and Perceived Barriers . APJCP , 17 (3), 1277-1284.

American Cancer Society. (2016). Cancer facts & figures 2016. Retrived from www.cancer.org

Brain, N. P. (2005). An aplication fo extended HBM to the prediction of BSE among women with family history of BC. BJ .

Kratzke, C., Vilchis, H., & Amatya, A. (2013). Breast cancer prevention knowledge, attitudes, and behaviors among college women and mother-daughter communication. *J Community Health, 38*. doi 10.1007/s10900-

01309651-7), 560-568.

Lancet. (2002). Breast cancer and breastfeeding: collaborative reanalysis of individual data from 47 epidemiological studies in 30 countries, including 50302 women with breast cancer and 96973 women without the disease. ACP J Club , 360(9328):187-95.

Noroozi, A., Jomand, T., & Tahmasebi, R. (2010). Determinants of breast self-examanation performance among Iranian women: An application of the helath beliaf model. J Canc Educ , 1-10.

ISSN 2581-026x (print) | ISSN 2716-2486